

Fantasi dalam Kisah Petualangan Novel *Incognito* Karya Windhy Puspitadewi Kajian; Fiksi Fantasi

Ambar Ekamawati

Departemen Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

INTISARI

Novel *Incognito* adalah salah satu novel karya Windhy Puspitadewi yang merupakan novel petualangan fantasi tiga remaja yang melakukan perjalanan waktu. Windhy Puspitadewi membuat cerita yang surealis, melawan realis yang ada dalam alur peristiwa yang baru dan di luar batas logika. Objek formal dalam penelitian ini menggunakan alur pengaluran yang demikian memberikan fantasi dalam cerita. Peristiwa yang terjadi dalam cerita petualangan yang dialami Carl, Erik, dan Sisca di dunia parallel merupakan peristiwa supernatural.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan unsur-unsur supernatural yang membangun dalam alur peristiwa petualangan dan fantasi novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori Struktural dengan cara mendeskripsikan fakta dan data dalam teks kemudian digunakan sebagai pijakan analisis. Tahap analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh, setelah itu dianalisis dengan analisis deskriptif aspek tahapan alur., konflik, dan peristiwa yang membangun novel tersebut dan pendekatan fiksi fantasi sebagai landasan dalam menganalisis unsur-unsur yang membangun dalam novel *Incognito*.

Hasil analisis novel *Incognito* adalah tahapan alur petualangan dan unsur-unsur supernatural yang membangun novel *Incognito* berupa *Unncany* dan fantasi. Unsur supernatural yang ditemukan merupakan gambaran realitas dunia nyata ke dunia masa lalu berupa fantasi. Hal-hal sulit yang diterima dan di luar batas logika menjadi bentuk pengarang melanggar konvensi yang ada untuk menciptakan dunia lain.

Kata Kunci: *Incognito*, Alur, Realis, Fantasi dan *Uncanny*.

Latar Belakang dan Masalah

Sastra dalam bahasa Sanskerta berasal dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi, sedang *tra* berarti alat atau sarana (Ratna, 2009:1). Saat ini sastra banyak diartikan sebagai tulisan, Pengertian ini kemudian ditambah dengan kata *su* yang berarti indah atau baik, Jadilah susastra yang bermakna tulisan yang indah. Secara umum sastra dapat diartikan sebagai karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan sehingga mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna.

Berdasarkan isinya, novel menjadi tiga golongan, yakni novel percintaan yang melibatkan peranan tokoh wanita dan pria secara seimbang, novel petualangan yang melibatkan banyak masalah dunia lelaki, dan novel fantasi melibatkan tentang hal-hal yang tidak realistis dan serba tidak mungkin dilihat dari pengalaman sehari-hari. Penggolongan novel tersebut dapat dilakukan dengan melihat kecenderungan mana yang terdapat dalam sebuah novel apakah lebih banyak pencitraannya, petualangannya atau fantasinya (Sumardjo,1994:29-30). Novel memiliki struktur cerita yang panjang dibandingkan dengan cerpen. Oleh karena itu, novel dapat menghadirkan perkembangan suatu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak emosi dan kronologi waktu secara detail. Novel lebih lama dipahami dan dibaca dibanding cerpen. Fisik novel yang panjang akan mengurangi kepekaan pembaca pada bagian kecil di setiap alur cerita, berbagai episode setiap bab dalam novel. Pergeseran dari satu episode ke episode lain biasa ditandai oleh pergeseran waktu, tempat, atau karakter-karakter (Stanton, 2012: 90-91).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah suatu penelitian sangat dibutuhkan supaya peneliti tidak melenceng dari tujuan penelitian yang hendak dicapai.

1. Bagaimana peristiwa dan struktur alur dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi?
2. Bagaimana unsur-unsur petualangan dan cerita fantasi dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka peneliti ini bertujuan

1. Mendeskripsikan struktur alur dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi.
2. Menemukan unsur-unsur petualangan dan fantasi yang membangun dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis; pertama metode struktural, yang digunakan untuk menganalisis unsur-unsur struktural novel *Incognito*. Kedua metode membaca heuristik untuk meneliti alur petualangan fantasi yang membangun secara deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan fakta dan data dalam teks digunakan sebagai pijakan dalam analisis unsur pembangunan cerita petualangan dan fantasi dalam novel *Incognito*. Beberapa unsur yang menjadi data pada penelitian ini adalah peristiwa, episode konflik, klimaks dan bentuk-bentuk fantasi. Unsur-unsur yang dijadikan data tersebut dianalisis dan dinarasikan berdasarkan teori fiksi fantasi (Ratna, 2009:53). Penulis menggunakan dua tahap upaya strategis yang berurutan, yakni pengumpulan data dan penyajian hasil analisis.

Fantasi

Fantastik merupakan bentuk realitas baru berupa imajinasi atau bentuk-bentuk yang tidak realistis, di luar batas indera, dan konvensi. Berikut unsur-unsur fantasi yang terdapat di dalam novel *Incognito*.

Peristiwa fantasi berupa petualangan remaja usia lima belas tahun yang mampu melakukan perjalanan waktu bertemu dengan orang-orang yang mempunyai sejarah di masa lalu (*Archimedes*, *Samuel Langhorne Clemens* nama pena dari *Mark Twain*, *Charles Robert Darwin*, *Musashi*), tokoh Carl yang mempunyai jam untuk perjalanan waktu. Dalam perjalanan waktu Erik, Carl, dan Sisca bertemu dengan tokoh-tokoh para sejarah yang dibukukan pada masa Erik dan Sisca.

Perjalanan Erik, Carl, dan Sisca menembus waktu ke masa lalu membuat orang tidak percaya bahwa menembus waktu bisa dilakukan. Hal ini pertama kali dilakukan oleh Erik dan Sisca bahwa bisa melakukan perjalanan waktu tanpa pernah terpikirkan oleh mereka. Dalam setiap perjalanan waktu ini mereka menemukan pelajaran yang dapat dipetik, seperti tokoh *Archimedes* yang pertama kali mereka datang, bahwa *Archimedes* dibunuh karena suatu perang antara pro-

Kartago dan pro-Roma yang mempertahankan egonya masing-masing. Nyatanya rumus yang selama ini ditemukan oleh *Archimedes* adalah penemuan besar yang hingga kini masih digunakan seperti filsuf, ahli matematika, dan konsep kepadatan dari suatu benda. Dunia paralel berupa tempat yang berada dimensi lain, portal dimensi yang membuka jalan menuju tempat dimensi lain. kemudian setiap jarum jam panjang tepat diangka dua belas Erik, Carl, dan Sisca berpindah tempat, tahun, dan Negara secara acak.

Berdasarkan peristiwa supernatural dari fantasi pada uraian di atas menunjukkan bahwa tindakan supernatural yang terdapat dalam novel *Incognito* lebih banyak ke fantasi dibandingkan realitas. Fantasi yang terdapat dalam novel juga pengembangan dari realitas nyata atau dunia kedua yang tidak dapat dijelaskan secara logika.

Alur Peristiwa Fantasi Novel *Incognito*

Alur peristiwa yang terjadi di dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi sangat berbeda dengan alur cerita pada novel realis. Novel *Incognito* memiliki alur yang surrealis yaitu penciptaan dunia baru antara dunia nyata dan khayalan. Berdasarkan cerita petualangan yang dialami oleh Erik, Carl, dan Sisca seolah-olah berada dalam dunia nyata yang beralih ke dalam dunia supernatural. Peristiwa nyata atau realis berdasarkan pada dunia primer (kehidupan sehari-hari) sedangkan, fantasi berdasarkan pada hal-hal di luar logika yang tidak mungkin terjadi dalam bentuk realitas. Peristiwa nyata dan fantasi tersebut terdapat di dalam novel *Incognito*.

Alur Fantasi

Fantasi yang terdapat dari novel *Incognito* dunia yang membentuk realitas-realitas baru, bukan berupa alegoris atau metafora. Fantasi sendiri merupakan bentuk yang memungkinkan sesuatu hal yang tidak mungkin menjadi sebuah kemungkinan. Alur peristiwa fantasi terdapat di setiap episode dalam novel

Kesimpulan

Hasil analisis yang penulis lakukan dalam novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi mengisahkan cerita petualangan dan fantasi remaja berusia lima belas tahun ke dunia paralel Semua peristiwa yang ada di dalam novel memiliki hal menarik dan hal-hal yang berada di luar batas realitas. Novel *Incognito* ini

menceritakan berupa fiksi fantasi. Tokoh-tokoh yang diceritakan dari masa lalu dan mempunyai sejarah tersendiri, dan alur cerita yang muncul terdapat peristiwa yang berupa fantasi. Penyajian dalam cerita petualangan dan fantasi novel *Incognito* karya Windhy Puspitadewi tidak membuat dunia realis dan surealis terpisah, tetapi menyatukan. Petualangan dan fantasi ini disajikan bertahap menyatukan unsur-unsur alur dan tokoh.

Cerita dalam novel berbentuk episode. Setiap episode di dalamnya terdapat alur cerita yang saling berkaitan dengan satu sama lain. Alur peristiwa yang terjadi berupa konflik internal dan eksternal yang dijelaskan melalui dialog tokoh ataupun penjelasan secara langsung.

Novel *Incognito* ada tiga tahapan alur, urutan kronologis dan logis. Tahapan alur yaitu tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir. Tahap awal berisi tentang tahap penyituasian dan permunculan konflik yang terjadi dalam novel. Tahap tengah berisikan tahap peningkatan konflik dan tahap akhir berisikan tahap klimaks dimana Carl, Erik, dan Sisca mulai kembali ke zaman mereka berada. Tahap penyelesaian yang menjadi akhir cerita terungkapnya sebuah buku *Time Voyager* yang ternyata cerita yang ada di dalam buku itu sebuah perjalanan yang baru saja dilakukan oleh Erik dan Sisca. Urutan kronologis yaitu catatan peristiwa yang dimulai dari awal sampai akhir dan mengikuti urutan waktu di mana hal tersebut terjadi atau deretan peristiwa yang terjadi. Urutan logis yaitu menyambungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya atau sebab terjadinya peristiwa.

Unsur-unsur supernatural yang terdapat dalam novel *Incognito* berupa peristiwa yang terjadi dan konflik. Unsur supernatural biasanya kehadirannya tidak dapat diterima dan dijelaskan secara logika dalam dunia nyata. Konflik dan peristiwa yang terjadi dalam novel *Incognito* meramu ke masa sekarang dengan ke masa lalu. Fantasi merupakan bentuk antara realitas dan *uncanny* yang tidak dapat dijelaskan secara realitas.

Novel *Incognito* termasuk ke dalam novel fantasi yang menyajikan cerita realitas yang ada dengan membentuk karakter, alur, peristiwa yang baru dan peristiwa yang terjadi di luar batas logika. Peristiwa yang terdapat dalam novel *Incognito* didominasi peristiwa supernatural berupa; fantasi dan *uncanny*. Novel *Incognito* sendiri menyampaikan tentang pertemuan dengan para tokoh-tokoh sejarah dalam perjalanan waktu yang di dalamnya terjadi konflik, pada peristiwa terakhir pertemuan dengan orang tua Erik ketika masih SMA dan menjadi konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Anhari. 1996. "Cerkan-Cerkan Fantastik Putu Wijaya" dalam *Lembaran Sastra*. Semarang: Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.
- H. Hart, Michael. 2016. *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia*. Jakarta: PT Mizan Publikasi.
- J. Kiskis, Michael. 2011. *And Other Novels*. New York: Barnes & Noble.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prihatmi, Sri Rahayu. 1993. *Fantasi dalam Kedua Kumpulan Cerpen Danarto: Dialog Antara Dunia Nyata dan Tidak Nyata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitadewi, Windhy. 2014. *Incognito*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scot Wilson, William. 2006. *The Lone Samurai Kehidupan Miyamoto Musashi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Staton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Yakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusasteraan*. Cetakan keempat. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

DAFTAR LAINNYA

Akhrul Fithri, Zulita. 2008. “Analisis Alur novel Kabut Kelam Karya Achmad Munif Menurut Teori Robert Stanton.” Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada

Avinandita, Salsabila. 2015. “ Analisis Alur Novel Lalita Karya Ayu Utami: Analisis Alur Menurut Teori Robert Stanton.” Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada.

Hidayah, Nur. 2008. “Alur novel Prasasti karya Melvi Yendra: Analisis menurut teori Robert Stanton.” Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada